

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada era globalisasi saat ini telah memberikan kita banyak manfaat serta kemudahan dalam berbagai hal dalam kehidupan kita, penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan membuat kita bergantung kepada teknologi-teknologi yang ada pada saat ini, manusia sebagai pengguna teknologi pun harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini , maupun perkembangan teknologi yang akan datang. Adaptasi manusia dengan teknologi ini wajib dilakukan melalui pendidikan, hal ini dilakukan agar generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru yang akan datang di kemudian hari, salah satu teknologi yang berkembang pada saat ini ialah adanya aplikasi atau sistem yang membantu perusahaan untuk mengoptimisasi bisnis mereka.

Aplikasi tersebut menggunakan sistem pendukung keputusan (SPK), Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan.(Arifin, 2018)

Salah satu metode dalam SPK ialah Simple Additive Weighting (SAW) metode ini digunakan untuk memastikan jumlah bobot skor kinerja untuk setiap alternatif untuk semua kriteria. Metode Simple Additive Weighting (SAW)

membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke skala yang dapat dibandingkan dengan semua peringkat alternatif yang ada (Kania et al., 2021)

Metode ini diharapkan dapat diaplikasikan pada perusahaan-perusahaan penyedia layanan pinjaman yang belakangan sangat terpengaruh dengan adanya wabah Covid-19, Covid-19 ini telah menimbulkan economic shock, yang mempengaruhi ekonomi perorangan, rumah tangga, perusahaan kecil maupun besar bahkan mempengaruhi keuangan Negara, dampak ini menyebabkan banyak pelaku usaha dari berbagai sektor mengalami penurunan bahkan harus menutup usaha mereka.

Salah satu perusahaan yang terdampak ialah perusahaan penyedia layanan keuangan Koperasi Serba Usaha Tunggal Jaya, Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdsarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang memiliki ciri yang berbeda jika dibandingkan dengan organisasi ekonomi lain, Ciri utama koperasi terletak pada kerjasama para anggota dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama (Budiyono & Indah, 2018).

Tetapi karena perhitungan manual masih diterapkan dikoperasi ini yang mana hal tersebut sangat tidak efektif dalam penentuan calon nasabah yang akan diterima dan diberikan pinjaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu koperasi / badan usaha ini agar proses bisnis yang terjadi didalamnya lebih efektif dan lebih efisien dalam setiap proses peminjaman yang dilakukan karena sudah didasarkan pada kriteria dan bobot yang sudah ditetapkan dengan

Metode SAW sehingga dapat menyeleksi dan menentukan calon nasabah di koperasi simpan pinjam Tunggal Jaya Padang. Dan saya juga berharap nantinya metode ini dapat dipakai dan diterapkan dalam koperasi Tunggal Jaya Padang ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Di peroleh rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan calon nasabah yang layak mendapat pinjaman di Koperasi Tunggal Jaya Padang?
2. Bagaimana penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) kedalam IT MANAGEMENT untuk menentukan calon nasabah yang layak mendapat pinjaman di KSU Tunggal Jaya Padang?
3. Bagaimana membuat aplikasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang optimal dengan beberapa kriteria menggunakan *Simple Additive weighting (SAW)*?

1.3 Hipotesa

1. Penentuan calon nasabah penerima dapat ditentukan dengan menggunakan bobot dan kriteria untuk menentukan calon nasabah yang layak.
2. Implementasi metode ini dapat ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*
3. Pembuatan Aplikasi dapat dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP, JAVA, Menggunakan Database dan dapat menggunakan bahasa pemrograman lainnya.

1.4 Batasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup sistem pendukung keputusan dan untuk menghindari penyimpangan dari judul serta tujuan yang sebenarnya dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki Penulis, maka Penulis memberikan batasan permasalahan pada pembuatan Tugas Akhir ini pada:

1. Membuat suatu sistem yang bertujuan untuk membantu KSU Tunggal Jaya dalam menentukan calon nasabah yang tepat.
2. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada KSU Tunggal Jaya.
3. Dalam penyelesaian permasalahan diatas menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan calon nasabah yang layak mendapat pinjaman di KSU Tunggal Jaya Padang.
2. Untuk dapat Menerapkan proses penilaian menggunakan metode SAW.
3. Membantu sistem koperasi dalam meminimalisir kemacetan kredit.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Mempermudah KSU Tunggal jaya dalam proses menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman.

2. Proses penyaringan calon nasabah dapat dilakukan secara efisien dan akurat sehingga resiko kemacetan dapat berkurang.
3. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak Kreditur.

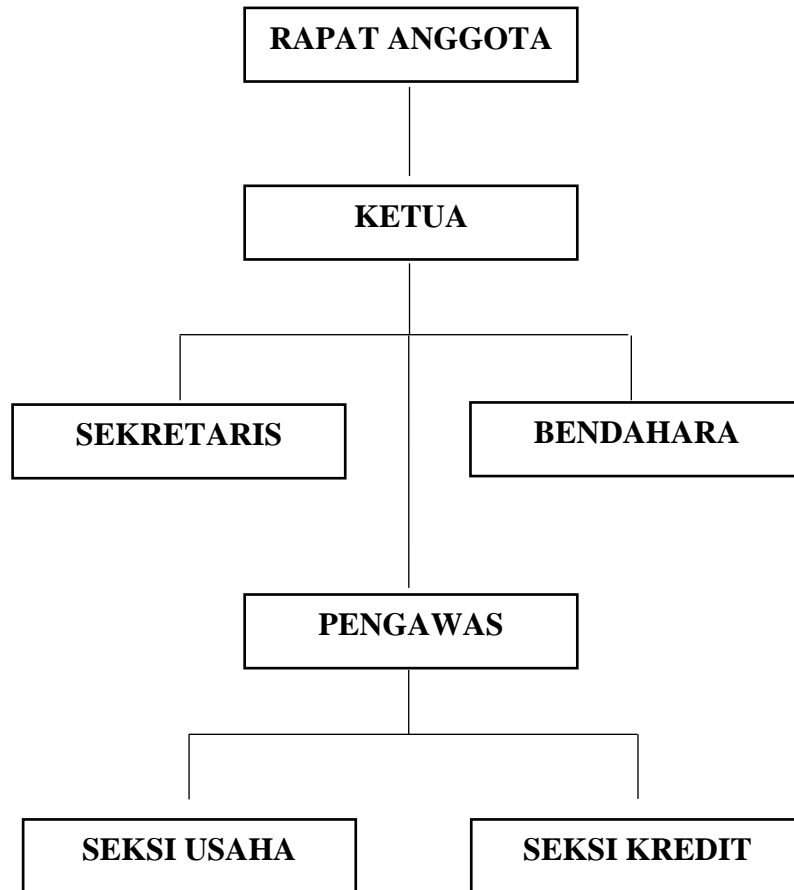
1.7 Gambaran Umum Object Penelitian

Secara umum, objek penelitian yang kami lakukan dapat tergambar sebagai usaha atau bisnis dalam bidang keuangan yakni Koperasi Serba Usaha Tunggal Jaya Padang, yang mana memiliki identitas sebagai berikut :

1. Sebuah Badan usaha Koperasi milik pribadi yang berada di Kota Padang
2. Memiliki Karyawan lebih kurang 20 orang
3. Sudah berdiri sejak tahun 2011

1.7.1 Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha Tunggal Jaya Padang

Sebuah badan usaha tidak dapat melakukan aktifitasnya dengan baik tanpa adanya struktur organisasi. Karena struktur organisasi adalah alat untuk menentukan dan menunjukkan jabatan, fungsi, tugas, serta wewenang masing-masing bagian. Selain itu struktur organisasi akan mempermudah koordinasi dan pengawasan. Struktur organisasi koperasi sumber usaha KSU Tunggal Jaya Padang dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 1.1 Struktur organisasi KSU Tunggal Jaya

1.7.2 Visi Misi Koperasi Tunggal Jaya Padang

Visi : Terwujudnya Koperasi Simpan Pinjam sebagai Koperasi Pembiayaan yang mandiri dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama dan berkeadilan.

Misi : A. Mengajak seluruh masyarakat terutama wirausahawan untuk menjadi Anggota Koperasi serba usaha (KSU), agar dapat bersama -sama, bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi kerakyatan secara bergotong royong dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam .

B. Membantu Anggota dan Masyarakat didalam mobilisasi permodalan untuk kemudian disalurkan ke anggota maupun masyarakat baik yang digunakan untuk usaha maupun kebutuhan anggota/masyarakat

C. Turut membantu pembangunan ekonomi dan menunjang pelaksanaan kegiatan usaha secara aktif, dengan mengajak mitra usaha lainnya baik BUMN, swasta, perbankan maupun gerakan koperasi lainnya.